

**ANALISIS PUTUSAN *JUDICIAL REVIEW* MAHKAMAH KONSTITUSI  
NO. 46/PUU-VIII/2010 TERHADAP PASAL 43 AYAT (1) UU NO.1  
TAHUN 1974 MENGENAI HAK KEPERDATAAN ANAK DITINJAU  
DARI ASAS HUKUM ISLAM**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Yafis Bachtiar  
NIM 08210038**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2012**

**ANALISIS PUTUSAN *JUDICIAL REVIEW* MAHKAMAH KONSTITUSI  
NO. 46/PUU-VIII/2010 TERHADAP PASAL 43 AYAT (1) UU NO.1  
TAHUN 1974 MENGENAI HAK KEPERDATAAN ANAK DITINJAU  
DARI ASAS HUKUM ISLAM**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Yafis Bachtiar  
NIM 08210038**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2012**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,  
penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PUTUSAN *JUDICIAL REVIEW* MAHKAMAH KONSTITUSI  
NO. 46/PUU-VIII/2010 TERHADAP PASAL 43 AYAT (1) UU NO.1  
TAHUN 1974 MENGENAI HAK KEPERDATAAN ANAK DITINJAU  
DARI ASAS HUKUM ISLAM**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan hasil duplikat atau memindahkan data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 3 September 2012  
Penulis,

Yafis Bachtiar  
NIM 08210038

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Yafis Bachtiar, NIM 08210038, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

**ANALISIS PUTUSAN *JUDICIAL REVIEW* MAHKAMAH KONSTITUSI  
NO. 46/PUU-VIII/2010 TERHADAP PASAL 43 AYAT (1) UU NO.1  
TAHUN 1974 MENGENAI HAK KEPERDATAAN ANAK DITINJAU  
DARI ASAS HUKUM ISLAM**

Maka pembimbing menyatakan skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Malang, 3 September 2012  
Dosen Pembimbing,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.  
NIP 197306031999031001

H. Mujaid Kumkelo, M.H.  
NIP 197406192000031001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Yafis Bachtiar, NIM 08210054, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**ANALISIS PUTUSAN *JUDICIAL REVIEW* MAHKAMAH KONSTITUSI  
NO. 46/PUU-VIII/2010 TERHADAP PASAL 43 AYAT (1) UU NO.1  
TAHUN 1974 MENGENAI HAK KEPERDATAAN ANAK DITINJAU  
DARI ASAS HUKUM ISLAM**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*).

Dewan Penguji:

1. Dr. H. Roibin, M.H.I. (\_\_\_\_\_)  
NIP 19680902000031001 Ketua
2. H. Mujaid Kumkelo, M.H. (\_\_\_\_\_)  
NIP 197406192000031001 Sekretaris
3. H. Isroqunnajah, M.Ag. (\_\_\_\_\_)  
NIP 197306031999031001 Penguji Utama

Malang, 18 September 2012  
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.  
NIP 195904231986032003

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulisan skripsi saudara Yafis Bachtiar, NIM 08210038, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

**ANALISIS PUTUSAN *JUDICIAL REVIEW* MAHKAMAH KONSTITUSI  
NO. 46/PUU-VIII/2010 TERHADAP PASAL 43 AYAT (1) UU NO.1  
TAHUN 1974 MENGENAI HAK KEPERDATAAN ANAK DITINJAU  
DARI ASAS HUKUM ISLAM**

Telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 3 September 2012  
Pembimbing,

H. Mujaid Kumkelo, M.H.  
NIP 197406192000031001

## MOTTO

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال النبي صلى الله عليه وسلم كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه . رواه البخارى ومسلم

*Dari Abi Hurairah ra ia berkata: Nabi saw bersabda:*

*“Setiap anak terlahir dalam kondisi fitrah, kedua orang tuanyalah yang menjadikannya seorang yahudi, nasrani, atau majusi.(HR al-Bukhari dan Muslim)*

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang penggenggam langit dan bumi, dengan *rahman rahim* yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemahabesarannya.

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab *Habibana wanabiyana Muhammad SAW...*

Karya ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku, ayahanda H. Mahfud, S.Pd dan ibunda Hj. Ukhdaini tercinta yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan do'anya serta pengorbanan yang tulus dan ikhlas. Semoga beliau senantiasa diberikan rahmat dan hidayah Allah SWT atas ketulusan mendidik putra-putranya. Amiin. Juga buat adik-adikku Fahmi Fath, A. Syarif Hidayat dan M. Fikrul Yazid YANG SELALU MENGHIASI KEHIDUPANKU Semoga menjadi putra-putra yang sholeh, bisa membahagiakan kedua orang tua. Amiin.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada guru-guru dan dosen yang telah membimbing, mengarahkan selama penulisan skripsi ini sampai selesai. Semoga jasa-jasa beliau diberikan balasan oleh Allah SWT. Juga kepada seluruh sahabat-sahabat AS 08, Sema-f 2011, SLC Skhususnya Sahabat PMII "RADIKAL" AL-FARUQ yang selalu menginspirasi dan ikut serta membangun proses kedewasaan berfikir penulis.

Tak lupa kepada yang pernah mendampingi hati penulis Segala perhatian, bantuan dan motivasinya sangat memberikan manfaat. Terima kasih, *Jazzakumullahu Ahsanal Jaza'*. Dan masih banyak lagi yang tak cukup untukku sebutkan, terimakasih atas semangat persahabatannya berkat kalianlah tulisan ini terselesaikan dan semoga bermanfaat dengan segala kekurangannya.

THANKS FOR ALL

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbilalamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, Dzat pencipta dan penguasa alam semesta yang senantiasa memberikan rahmah dan ma'unah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shawalat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi



Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang menempuh jalannya yang dengan gigih memperjuangkan syariat Islam.

Skripsi yang berjudul **Analisis Putusan *Judicial Review* Mahkamah Konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010 Terhadap Pasal 43 Ayat (1) UU No.1 Tahun 1974 Mengenai Hak Keperdataan Anak Ditinjau dari Asas Hukum Islam**, disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam pada Fakultas Syariah Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari pelbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag. (Dekan Fakultas Syariah), Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. (Pembantu Dekan I), Dr. M. Fauzan Zenrif, M.Ag. (Pembantu Dekan II), dan Dr. H. Roibin, M.H.I. (Pembantu Dekan III).
3. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Mujaid Kumkelo, M.H., selaku dosen pembimbing penulis. *Syukron katsiran* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk proses bimbingan, arahan serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dr. H. Fakhruddin, M.H.I., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Segenap dosen Fakultas Syariah Univeristas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebesar-besarnya kepada beliau semua.
7. Kedua orang tua penulis (H. Mahfud S.Pd. dan Hj. Ukhdaini ), yang tak lelah mencurahkan cinta dan kasih sayangnya melalui do'a dan perhatian yang tiada akhir. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan maghfiroh-Nya atas ketulusan mendidik putra-putranya.
8. Semua sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2008, sahabat-sahabat di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) komisariat Sunan Ampel khususnya Rayon "Radikal" al-Faruq, semoga komitmen yang menjadikan PMII sebagai Jiwaku, al-Faruq sebagai darahku dan Radikal sebagai pemikiranku tak kan pernah luntur terbentangkan ruang dan waktu.
9. Seluruh dulur-dulur Himpunan Alumni Mambaus Sholihin (HAMAM), Ikatan Mahasiswa Lamongan (IKAMALA) dan sahabat santri Pondok pesantren Anwarul Huda (PPAH) yang sedikit banyak turut membantu proses pendewasaan berfikir penulis.

Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu kami dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama menempuh perkuliahan di Fakultas Syariah Univeristas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, dapat bermanfaat bagi semua umat, khususnya bagi penulis pribadi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu,

penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua belah pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 3 September 2012  
Penulis.

Yafis Bachtiar  
NIM 08210038

## TRANSLITERASI

### A. UMUM

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan arab kedalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa arab kedalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam ketegori ini ialah nama arab dari bangsa arab, sedangkan nama arab dari bangsa lain Arab ditulis sebagai mana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya Ilmiah, baik yang berstandar internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang digunakan EYD plus, yaitu bersama transliterasi yang didasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman transliterasi bahasa arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### B. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ' (koma menghadap keatas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h	ف	= f

خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = M
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (´), berbalik dengan koma (ˆ), untuk pengganti lambang “ع”.

### C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

#### **D. Ta'marbûthah (6)**

*Ta'marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta'marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya.

#### **E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Metode Penelitian.....	12
H. Penelitian Terdahulu .....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	20

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

A. Tinjauan tentang Mahkamah Konstitusi	
1. Sejarah Mahkamah Konstitusi.....	22
2. Pengertian Mahkamah Konstitusi .....	24
3. Kedudukan Mahkamah Konstitusi.....	26
4. Fungsi dan Wewenang Konstitusi.....	26
5. Tujuan dan Hakikat Konstitusi.....	31
6. Sumber Hukum Beracara.....	31
7 Asas-Asas Mahkamah Konstitusi.....	33
B. Tinjauan Mengenai Mekanisme Judicial Review di Indonesia	
1. Pengertian Judicial Review.....	38
2. Mekanisme Beracara dalam Judicial Review.....	42
3. Alasan Mengajukan Judicial Review.....	44
4. Pihak yang Berhak Mengajukan Judicial Review.....	44
C. Tinjauan Tentang Hak Keperdataan Anak	
1 Pengertian Hak Perdata.....	48
2. Pengertian Anak.....	55
3. Pembuktian Asal-Usul Anak.....	60
4. Landasan Yuridis Perlindungan Hak-Hak Anak.....	63
D. Asas-Asas Hukum Islam	
1. Pengertian Asas Hukum Islam.....	65
2. Macam-Macam Asas Hukum Islam.....	65



### **BAB III: ANALISA DATA**

- A. Konsekuensi putusan Mahkamah Konstitusi (MK) dalam judicial review Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan terkait dengan Hak-hak Keperdataan Anak... .. 73
- B. Konsekuensi Putusan Apabila Ditinjau dari Asas Hukum Islam..... 83

### **BAB IV: PENUTUP**

- A. Kesimpulan..... 90
- B. Saran-Saran..... 92

## ABSTRAK

Bachtiar, Yafis., 2012, *Analisis Putusan Judisial Review Mahkamah Konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010 Terhadap Pasal 43 Ayat (1) UU No.1 Tahun 1974 Mengenai Hak Keperdataan Anak Ditinjau dari Asas Hukum Islam*, Skripsi, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen: Pembimbing: H. Mujaid Kumkelo, M.H.

---

**Kata Kunci:** *Mahkamah Konstitusi, Hak Keperdataan Anak, Asas Hukum Islam.*

Salah satu kewenangan Mahkamah Konstitusi adalah melakukan pengujian Undang –Undang (Judicial Review), Tepatnya pada jum'at 17 Februari 2012 Mahkamah Konstitusi membacakan putusannya atas Perkara No. 46/PUU-VIII/2010 tentang Perkara Permohonan Pengujian pasal 43 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan terhadap UUD pasal 28 B dan 28 D yang telah dimohonkan oleh Hj. Aisyah Mochtar alias Machica binti H. Mochtar Ibrahim dan Muhammad Iqbal Ramadhan bin Moerdiono dengan putusan yang berbunyi *Anak yang dilahirkan di luar perkawinan mempunyai hubungan perdata dengan ibunya dan keluarga ibunya serta dengan laki-laki sebagai ayahnya yang dapat dibuktikan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau alat bukti lain menurut hukum mempunyai hubungan darah, termasuk hubungan perdata dengan keluarga ayahnya.* Putusan Mahkamah Konstitusi ini akan mempunyai konsekuensi yuridis atas terhadap anak luar nikah dan bagaimana tinjauan Asas Hukum Islam mengenai putusan yang bersifat final dan mengikat.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus dan pendekatan konseptual, jika dilihat dari pendekatannya. Bahan-bahan hukum dari penelitian ini berasal dari bahan hukum sekunder, seperti buku-buku mahkamah konstitusi, hukum perdata, serta buku dan kitab-kitab yang membahas tentang anak.

Dari hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa konsekuensi Putusan Mahkamah Konstitusi, Anak yang lahir diluar nikah mempunyai hak keperdataan berupa hak diakui oleh ayahnya, hak nafkah, hak waris, hak perwalian dan hak hadhanah dll. kepada laki-laki sebagai ayahnya dengan dibuktikan dengan ilmu pengetahuan atau bukti lainnya. Dalam Asas Hukum Islam menyatakan bahwa Putusan Mahkamah Konstitusi telah sesuai dengan Asas keadilan, kepastian hukum, dan asas kemanfaatan yang menyatakan Setiap anak yang dilahirkan baik anak yang sah dan anak luar nikah berhak mendapatkan hak-hak keperdataan kepada laki-laki sebagai ayahnya akan tetapi dalam hal warisan, anak luar nikah yang diidentifikasi anak zina tidak bisa mendapatkan warisan dari ayahnya karena tidak adanya hubungan nasab kepada ayahnya tetapi anak tersebut bisa mendapatkan harta benda peninggalan dari bapak biologis dengan tidak dinamakan warisan, melainkan bisa dengan nama hibah, hadiah, atau wasiat.

## ABSTRACT

Bachtiar, Yafis, 2012, *An Analysis of Judicial Review Decision of Constitutional Court No. 46/PUU-VIII/2010 on Section 43 Verse (1) Law No.1 1974 About A Child Civil Right on Islamic Law Principle*, Thesis Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Faculty of Sharia, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor: H. Mujaid Kumkelo, M.H.

---

**Key Words:** *Constitutional Court, Child Civil Right, Islamic Law Principle.*

One of the authorities of the constitutional court is testing the law (judicial review), Precisely on Friday February 17, 2012 the Constitutional Court read out its decision on case No. 46/PUU-VIII/2010 on the matter of suit petition on section 48 (1) constitution No. 1 1974 on marriage to the constitution, section 28 B and 28 D proposed by Hj. Aisha Mochtar or Machica, the daughter of H. Ibrahim Mochtar and Muhammad Iqbal Ramadan, the son of Moerdiono with a verdict "A child born out of wedlock has a civil relationship with his mother and her family, and with a man who becomes his father as can be proven by science and technology, and / or other evidences by having blood relations, including civil relationship with his father's family. Constitutional Court's decision will have legal consequences for the unregistered marriage child and how Islamic law notices this.

This study is normative legal research with legislative, case, conceptual approaches. Legal materials from this study collected from the secondary legal materials, such as books of constitutional court, civil law, and books that discuss child.

From the research, it is concluded that the consequences of the Constitutional Court Decision, A child born unregistered marriage has civil rights to be recognized by his father, which are right of livelihood, right to get inheritance, custody and rights of *hadhanah* etc, proven by science or evidences. Islamic legal principle believes that Constitutional Court Decision is proper with justice principle, certainty of law, and expediency principle which states that every children born legally or not are entitled to the rights to a man as his father but in the case of inheritance, the children are identified adultery-born child could not inherit from his father for a lack of biological relation to his father but he can get the treasure of relics of biological father which is not named inheritance, but as grants, gifts, or will.

## ملخص البحث

بختيار، يافيس، 2012، التحليل على تقرير الإختبار القانون (*judicial review*) المحكمة الدستورية رقم 46/PUU- VIII/ 2012 على فصل 43 أية 1 قانون رقم 1 سنة 1974 في حق المدني الولد من نظرية أساس الحكم الإسلامية، البحث، شعبة الأحوال الشخصية، كلية الشريعة، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، تحت الإشراف: الحج موحئد كومكيلو الماجستير

---

الكلمات الأساسية: المحكمة الدستورية، حق المدني الولد، أساس الحكم الإسلامية

ومن التحويزات المحكمة الدستور أداء الإختبار القانون (*judicial review*) في يوم الجمعة 17 فبراير 2012 قرئت المحكمة الدستور التقارير على المسئلة رقم 46/PUU- VIII/ 2012 يعنى الإستخبار فصل 43 أية 1 قانون رقم 1 سنة 1974 في شرح النكاح إلى قانون فصل 28 B و 28 D الذي سئلت حجة عائشة مختار أو مجيجا بنت حج مختار إبراهيم ومحمد إقبال رمضان بن مورديونو على التقرير باللفظ كل ولد يولد بدون عقد النكاح هو مستحق له إتصال المدني بأمه وأهلها و بأبيه وأهله ويستطيع أن يدل بعلم و تكنولوجيا و أداة أخرى ليدل أن الولد له ارتباط من وجه بيولوجية و ارتباط المدني من الأب وأهله. وهذا تقرير له التبعة الحكومية على الولد وكيف إستجابة الحكم الشرعية على هذا التقرير المنتهي؟

وهذا البحث هو بحث الحكم المعياري بتقريب الإقتراحات و القوانين والقضايا. والمادة الشاوية وهي الكتب من المحكمة الدستورية، والحكم المدني و الكتب المتعلقة بالولد وغير ذلك.

أما الملاحظ من النتيجة البحث هو أن الولد يولد بدون عقد النكاح هو مستحق على الأمور منها حق النفقة والوارثة والحضانة والولاية وغيرها بإرتباط أبيه كأب من ناحية البيولوجية وذلك يدل بالعلوم وغيرها. وجزم الحكم الشرعية أن تقرير المحكمة الدستورية مناسب بأساس العدالة، لزوم الحكم و أساس النفع الدل أن كل ولد إما في نسب أو غيره مستحق أن ينال حقوق المدنية الى أبيه ولكن لا ينال الولد الزنا الوارثة لأنه لا نسب إلى أبيه ولكن ينال الأموال من أبيه الهبة أو الوصية أو الهدية